

Penambahan Rumput Laut pada Pakan Broiler untuk Menghasilkan Broiler Rendah Lemak dan Kolesterol

Rosdiana Ngitung¹, Muhammad Juanda², Muhammad Wiharto³

¹Jurusan Biologi, Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar

²Jurusan Biologi, Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar

³Jurusan Biologi, Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar

Abstrak. Desa Sökkolia Kecamatan Bontomarannu yang masyarakatnya mayoritas petani dan peternak. Permasalahan yang dihadapi masyarakatnya (keluarga Peternak ayam pedaging dan petelur) adalah: 1) manajemen usaha ternak yang masih lemah, 2) pengelolaan dan ketersediaan ransum yang belum memadai, 3) belum ada teknologi pembuatan ransum yang efektif dilakukan, 4) Rendahnya pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki, 5) pembiayaan usaha dan proses produksi masih tinggi. Luaran yang diharapkan adalah: 1) Ransum yang Rendah Lemak dan Kolesterol, 3) Pengelolaan ayam Broiler Rendah Lemak Kolesterol. Hasil dari pengabdian ini adalah program pelatihan dalam bentuk kegiatan 30 % teori dan 70 % praktek cukup efektif, sehingga peserta dapat melihat dan mempraktekkan yang disampaikan dan para petani peternak antusias dan senang dalam mengikuti pelatihan penyusunan ransum ayam yang akan menghasilkan ayam pedaging yang rendah lemak dan kolesterol.

Kata kunci: ransum broiler, rendah lemak, kolesterol dan pengelolaan ayam

Abstract. Desa Sökkolia, Kecamatan Bontomarannu, where the majority of the people are farmers and ranchers. The problems faced by the community (families of broiler and laying hens) are: 1) management of livestock business is still weak, 2, management and availability of rations are not adequate, 3) there is no effective technology for making rations, 4) Low entrepreneurial knowledge owned, 5) business financing and production processes are still high. The expected outcomes are: 1) Low Fat and Cholesterol Feeds, 3) Low Fat Cholesterol Broiler Management. The result of this service is that the training program in the form of activities of 30% theory and 70% practice is quite effective, so that participants can see and practice what is conveyed and breeders are enthusiastic and happy in participating in training on the preparation of chicken rations that will produce broilers that are low in fat and low in fat. cholesterol.

Keywords: broiler ration, low fat, cholesterol and chicken management

I. PENDAHULUAN

Ternak sebagai barang komoditi memiliki elastisitas permintaan yang tinggi terhadap pendapatan, artinya semakin tinggi pendapatan masyarakat maka cenderung untuk meningkatkan konsumsinya terhadap daging, telur dan susu. Meningkatnya permintaan juga dipicu oleh peningkatan kesejahteraan, perbaikan tingkat pendidikan dan tumbuhnya kesadaran akan pentingnya gizi.

Desa Sökkolia Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa merupakan daerah yang juga memiliki beberapa peternakan ayam pedaging dan ayam petelur. Kedua kelompok tersebut mempunyai kekurangan dan kelebihan masing-masing, diantaranya harga untuk daging ayam buras adalah lebih mahal pada satuan berat yang sama, begitu juga rasanya lebih disukai konsumen.

Salah satu jenis ternak yang berkembang pesat dewasa ini adalah broiler. Selain permintaan yang meningkat, daging broiler juga merupakan salah satu sumber protein hewani yang digemari di Indonesia.

Disamping itu, daging broiler mudah diperoleh, relatif murah, memiliki rasa dan aroma yang enak, serta dapat disajikan dalam beraneka ragam olahan. Namun yang menjadi masalah untuk ayam broiler adalah kandungan lemaknya yang cukup tinggi, sehingga kurang diminati oleh sebagian kalangan masyarakat. Untuk mengatasi masalah tersebut perlu dilihat kembali pola pemeliharaan ayam broiler, yang salah satu aspeknya adalah aspek pakan. Ayam buras dipelihara dengan pakan seadanya yang sebagian besar dari limbah hasil pertanian, belum mengenal obat-obatan dan tidak dikejar dari target berat badan. Lain halnya dengan ayam broiler yang dipelihara dalam waktu yang singkat dengan standar pakan yang tertentu dan oleh industri makanan ternak kadang-kadang kepentingan konsumen sering terabaikan, sehingga muncullah penyakit-penyakit dikalangan masyarakat modern yang oleh para pakar dinyatakan bahwa faktor penyebabnya adalah mengkonsumsi daging ayam broiler.

Pertambahan berat badan yang cepat pada ayam broiler selalu diikuti oleh banyaknya timbunan lemak

dan kolesterol pada daging ayam broiler. Perlu juga diketahui bahwa keberadaan lemak dan kolesterol di dalam tubuh ayam adalah sangat esensial untuk kebutuhan sel. Untuk itu, lemak dan kolesterol sangat besar fungsinya, namun di balik itu banyak pula bermacam-macam penyakit yang diakibatkan oleh senyawa tersebut. Untuk mengatasi hal tersebut pada penelitian ini tidak menghilangkan lemak dan kolesterol pada daging ayam broiler, tetapi membuat supaya daging ayam broiler itu rendah kandungan lemak dan kolesterolnya.

Untuk menurunkan kandungan lemak dan kolesterol pada daging ayam broiler adalah melalui manipulasi ransum yang secara spesifik melalui pendekatan sistem gastrointestinal yaitu lemak dan kolesterol yang ada pada tubuh ayam dapat dikeluarkan melalui ekskreta. Hal ini dapat ditempuh melalui penambahan pakan serat pada ransum ayam. Serat dalam saluran pencernaan ayam berguna untuk mengikat sebagian besar garam empedu untuk dikeluarkan lewat ekskreta. Karena sebagian besar garam empedu dikeluarkan, maka tubuh perlu mensintesis garam empedu yang berasal dari kolesterol tubuh, sehingga kolesterol dalam tubuh secara keseluruhan dapat berkurang. Cara tersebut sangat mudah dilakukan mengingat hampir sebagian besar limbah pertanian kaya akan kandungan serat. Khitin banyak dijumpai pada tepung kepala udang yang mempunyai kandungan serat kasar yang relatif tinggi (Wanasuria,1990). Khitin merupakan polisakarida yang terdapat pada kutikula dan serangga yang membentuk dinding sel (Maezaki, et.al., 1993). Disamping itu perlu ditingkatkan kualitas lemak melalui jumlah asam-asam lemak tertentu yang menyusun lemak tersebut. Salah satu lemak yang mempunyai peranan penting dalam peningkatan sumberdaya manusia dan pencegahan penyakit modern adalah asam lemak omega-3. Rumput laut (*Gracilaria* sp) yang termasuk dalam kelompok penghasil aga-agar (agarophyt) diketahui mengandung lemak omega-3.

Usaha ayam broiler berkembang sangat cepat di masyarakat terutama karena memberi keuntungan yang cukup baik dan untuk memenuhi kebutuhan daging. Namun dalam usahanya masih bergantung sekitar 60-65% pada pakan yang bahan bakunya masih impor, dan kerentanan terhadap penyakit lingkungan. Selain itu penggunaan antibiotika dan pakan yang berlebihan untuk memacu perkembangan daging juga menimbulkan masalah tingginya kadar lemak dan kolesterol dalam daging. Untuk itu, pengembangan ayam broiler di masa depan mempunyai prospek yang baik, tetapi sejak dini sudah harus diprogramkan

secara baik dan terencana. Salah satu aspek yang perlu mendapat perhatian adalah menghasilkan daging yang sehat.

Usaha peternakan berhubungan dengan makhluk hidup tentu saja mempunyai resiko kematian yang cukup besar. Adanya sedikit saja kesalahan dalam pemeliharaan, akan mengakibatkan terjadinya banyak kematian, penyusutan populasi dan penurunan kemampuan berproduksi. Kadang peternak sedikit sembrono jika melihat ternaknya sehat, tidak melakukan program vaksinasi secara teratur, hal seperti inilah yang sering terjadi pada peternak pemula. Pengetahuan tentang penyakit ayam juga wajib dimiliki oleh peternak, karena semakin awal mengetahui gejala penyakit kita bisa lebih cepat dalam memberikan pengobatan. Sehingga biaya yang dikeluarkan bisa lebih ditekan. Strategi pemasaran juga sangat menentukan keberhasilan, sehingga perlu mendapat pemahaman tentang teknik pemasaran ayam pedaging.

II. METODE YANG DIGUNAKAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah persiapan, pelaksanaan dan monitoring. Persiapan meliputi yaitu persiapan persuratan, penandatanganan kerjasama dengan CV, dan persiapan alat dan bahan. Pelaksanaan meliputi yaitu pemberangkatan ke lokasi kegiatan di desa Sökkolia Kecamatan Bontomarannu kabupaten Gowa, seminar awal, pelaksanaan program dan penulisan laporan akhir. Monitoring yaitu Pelaksanaan monitoring program PKM dilakukan secara rutin oleh Penanggung Jawab dan anggota. Monitoring dilakukan setiap minggu untuk setiap jenis kegiatan.

III. Pelaksanaan Kegiatan Dan Hasil Kegiatan

A. Persiapan Pengabdian Pada Masyarakat



(Gambar 1)

Dosen penanggung jawab membuat bahan-bahan yang digunakan untuk membuat ransum ayam yang rendah lemak dan renda kolesterol. Pembuatan bahan dilakukan di Laboratorium Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Selain itu, kegiatan awal yang dilakukan, yaitu berkoordinasi

dengan Kepala Desa Sökkolia Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa dimana daerah tersebut merupakan daerah yang memiliki beberapa peternakan ayam pedaging dan ayam petelur. Petani peternak yang ada didesa Sökkolia kecamatan Tompobulu kabupaten Gowa, setelah melakukan diskusi untuk mencari kesepakatan kemudian team pengabdi melakukan koordinasi observasi dengan kelompok Petani Peternak untuk kesediaan mengikuti pelatihan tentang perbaikan manajemen usaha ternak ayam yang lebih baik, serta pengelolaan dan pembuatan ransum ayam khususnya ayam pedaging.

B. Pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat



(Gambar 2)

Kelompok sasaran dari pengabdian adalah para petani peternak ayam dan para pemuda pemudi yang putus sekolah. Kegiatan yang dilakukan adalah memberikan pemahaman pada petani peternak dalam hal meningkatkan wawasan, pengetahuan, kemampuan, keterampilan dan percaya diri dalam menyusun ransum ayam pedaging yang akan menghasilkan ayam pedaging yang rendah lemak dan kolesterol. Pelatihan yang dilakukan pada tanggal 10 sampai dengan 13 Juli 2021 berjalan cukup lancar, dan peserta dapat mengikutinya dengan baik.

Dari hasil pelatihan disimpulkan bahwa selama proses pelatihan para petani peternak antusias mengikuti pelatihan, ini bisa dilihat dari respon para petani peternak, keinginan mereka untuk bisa membuat ransum pakan ayam sendiri, bertanya jika ada kesulitan ketika mempraktekkan, karena didalam pelatihan ini peserta diajarkan secara teori maupun praktek mulai dari menyiapkan ternak atau lokasi tempat kegiatan praktek dan menyediakan bahan yang diperlukan yang terdapat disekitar serta partisipasi mitra yang bekerja secara bergotong royong menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan dalam kegiatan pelatihan ini.

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan dari pengabdian ini adalah program pelatihan dalam bentuk kegiatan 30 % teori dan 70 % praktek cukup efektif, sehingga peserta

dapat melihat dan mempraktekkan yang disampaikan dan para petani peternak antusias dan senang dalam mengikuti pelatihan penyusunan ransum ayam yang akan menghasilkan ayam pedaging yang rendah lemak dan kolesterol

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi yang telah memberikan hibah. Selanjutnya ucapan terima kasih disampaikan pula kepada Rektor UNM atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNM. Selanjutnya ucapan terima kasih kepada Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam beserta jajaran dan juga Ketua Jurusan Biologi yang telah membantu menyukseskan pelaksanaan pengabdian ini. Dan terakhir ucapan terima kasih kepada Perangkat Desa Sökkolia Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan, yang telah memberi fasilitas, melakukan monitoring, dan meng-evaluasi kegiatan PKM hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Hubeis, A.V.S., 1996. Mendinamisasikan Partisipasi Kelompok Tani Nelayan. Dalam Revitalisasi Penyuluhan Pertanian. Majalah Penyuluhan Pertanian Ekstensia Vol. 4 Tahun III: 41-52.
- Kartasapoetra, A.G., 2006. Teknologi Penyuluhan Pertanian. Penerbit PT Bina Aksara. Jakarta.
- Mardikanto, T., dan Sri Sutarni, 2002. Petunjuk Penyuluhan Pertanian (Teori dan Praktek). Usaha Nasional. Suabaya.
- SKB Mendagri dan Mentan No. 54. 10 April 1996. Majalah Penyuluhan Pertanian Ekstensia Vol. 4 Tahun III: 53-67.
- Sukardiyanto, L., 2000. Penyuluhan: Petunjuk bagi Penyuluh Pertanian. Penerbit Erlangga. Jakarta.